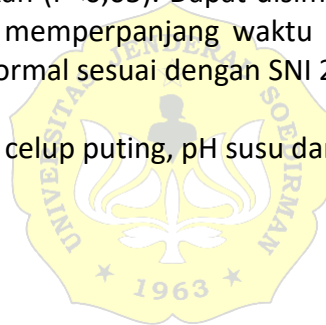


ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan atau membandingkan hasil susu segar dari sapi yang terkena mastitis pada sebelum dan setelah dilakukannya celup puting iodin 1% selama 7 hari. Penelitian ini dilaksanakan pada 9 Desember sampai dengan 23 Desember 2024, dengan pengambilan sampel susu sapi yang terkena mastitis dari peternak sapi perah di Kecamatan Pekuncen. Materi penelitian ini adalah susu segar pada sapi perah sebelum dan sesudah diberi perlakuan celup puting iodin 1%, kemudian susu dibawa ke Laboratorium Ternak Perah Fakultas Peternakan Unsoed untuk dilakukan pengujian. Penelitian dilakukan secara survei, kemudian jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus slovin, sehingga jumlah sampel yang diambil berjumlah 26. Hasil pengujian CMT dari 26 sapi terdapat 20 sapi yang positif mastitis subklinis, sehingga sapi yang diambil sampel susunya pada penelitian ini hanya 20 ekor. Susu segar pada sebelum dan sesudah dilakukan celup puting akan diuji menggunakan uji pH dan reduktase. Data yang terkumpul kemudian dilakukan uji t. Rataan hasil penelitian susu segar pada sebelum dan sesudah celup puting iodin 1% adalah sebagai berikut: a. pH 6,79 dan 6,73 b. reduktase 2,5 dan 3,9. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pH susu segar sebelum dan sesudah celup puting adalah tidak signifikan berbeda ($P>0,05$), sedangkan pada uji reduktase menunjukkan hasil yang signifikan ($P<0,05$). Dapat disimpulkan bahwa celup puting iodin 1% tidak menurunkan pH dan memperpanjang waktu reduktase, meskipun susu segar tersebut masih dalam keadaan normal sesuai dengan SNI 2011.

Kata kunci: Mastitis, susu segar, celup puting, pH susu dan reduktase.



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the differences or compare the results of fresh milk from cows affected by mastitis before and after teat dipping iodine 1% for 7 days. This study was conducted from December 9 to December 23, 2024, by taking milk samples from cows affected by mastitis from dairy farmers in Pekuncen District. The material of this study was fresh milk from dairy cows before and after being given 1% iodine teat dipping treatment, then the milk was taken to the Dairy Livestock Laboratory of the Faculty of Animal Husbandry, Unsoed for testing. The study was conducted by survey, then the number of samples was determined based on the Slovin formula, so that the number of samples taken was 26. The results of the CMT test from 26 cows showed that 20 cows were positive for subclinical mastitis, so that only 20 cows had milk samples taken in this study. Fresh milk before and after teat dipping was tested using pH and reductase tests. The collected data was then subjected to a t-test. The average results of the fresh milk study before and after 1% iodine nipple dip are as follows: a. pH 6.79 and 6.73 b. reductase 2.5 and 3.9. The results of the t-test analysis showed that the pH of fresh milk before and after nipple dip was not significant ($P>0.05$), while the reductase test showed significant results ($P<0.05$). It can be concluded that 1% iodine nipple dip can't lower pH and extend reductase time, even though the fresh milk is still in normal condition according to SNI 2011.

Keywords: Mastitis, cow's milk, *teat dipping*, milk pH and reductase

